

**PERANAN MAJELIS TA'LIM NURUL HUDA DALAM MENGEMBANGKAN  
DAKWAH DI DESA BABATAN SAUDAGAR KECAMATAN  
PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam ( S.sos )**

**Oleh :**

**Sundari**

**NIM : 612016007**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2020 M / 1442 H**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "*Peranan Majelis Ta'lim Nurul Huda dalam Mengembangkan Dakwah di Desa Babatan Saudagar Kecamatan Pemulutan Kabupaten ogan ilir*", ditulis oleh Saudari Sundari Nim 612016007 telah dapat diajukan dalam bidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

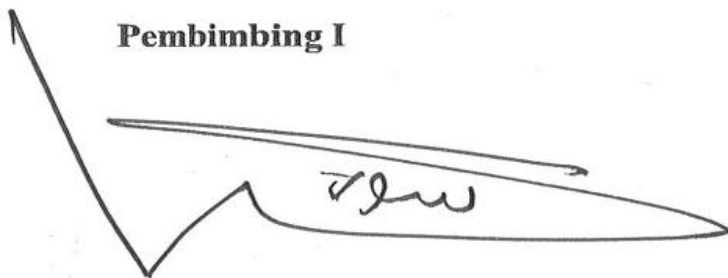
Demikianlah terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Palembang, 07 Juli 2020

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Dr. Suroso, S.Ag., M.Pd.I**  
**NBM/NIDN: 701243/0215057004**

**Fikri Junanda, SE., M.Si**  
**NBM/NIDN: 1200724/0222068601**

**PERANAN MAJELIS TA'LIM NURUL HUDA DALAM MENGEMBANGKAN  
DAKWAH DI DESA BABATAN SAUDAGAR KECAMATAN  
PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**

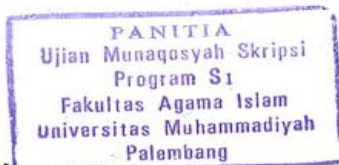
Yang ditulis oleh Saudara/i SUNDARI, NIM. 612016007  
Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan  
Di depan panitia penguji skripsi  
Pada tanggal 31 Agustus 2020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat  
Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
Palembang 31 Agustus 2020  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I  
NBM/NIDN. 895938/0228075801



Sekretaris

Helyadi, S.H., M.H  
NBM/NIDN. 995861/0218036801

Penguji I

Dr. Ahmad Jumhan, S.Ag., M.Hum  
NBM/NIDN. 831203/0210046901

Penguji II

Rina Dwi Wulandari, S.E., M.Si  
NBM/NIDN.1152552/0211048702

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah, S.Ag., M.Hum  
NBM/NIDN. 731454/0215126904

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sundari  
Nim : 61 2016 007  
Tempat/Tgl.Lahir : Babatan Saudagar, 04 Desember 1994  
Jur/Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam ( Dakwah )  
Fakultas : Agama Islam  
Judul : Peranan Majelis Ta'lim Dalam Mengembangkan Dakwah di  
Desa Babatan Saudagar Kec. Pemulutan Kab. Ogan ilir

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian yang ditunjuk sumbernya.

Apabila dibelakang hari ternyata karya tulis ini tidak asli, saya siap dianulir gelar kesarjanaan saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, 2020

Saya yang menyatakan



SUNDARI  
NIM:61 2016 007

## **Moto dan Persembahan**

ادع الى سبيل ربك بالحكمة والموعظة الحسنة و جادلهم بالتى هي احسن ان ربك هو اعلم  
بمن ضل عن سبيله وهو اعلم بالمهتدين

*“ Serulah ( manusia ) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”*

( Q.S An-Nahl : 125 )

## **Persembahan**

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Ayahandaku ( Warik ) dan Ibundaku ( Rohani ) tercinta, terima kasih atas cucuran keringat, kasih sayang dan doa restunya yang selalu mengiringi langkahku dalam studi dan cita-citaku. Hanya doa yang kumohonkan untuk membalas segala pengorbanan mu dan kemulyaanmu dan semoga Allah swt membalas keihklasanmu Terima kasih, Ayah ibu.
2. Adikku Doni, Edo Ramanda dan Oktari beserta keluarga yang selalu mendambakan keberhasilanku. Atas semua Do'a, perhatian dan dukungannya semoga Allah melimpahkan kasih sayangnya kepada kita semua. Aamiin

3. Dr. Muhammed Tayyeb Khoory selaku Donatur Lembaga Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash Palembang.
4. Lembaga Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash Palembang dan pihak AMCF yang telah banyak membantu dalam berjalannya kuliah ini.
5. Almamater ku Tercinta Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Teman-teman seperjuangan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2016 terimakasih atas motivasi dan pengalaman hidup yang sudah kita lalui bersama-sama selama kuliah sampai sekarang, semoga pertemanan kita hingga kesyurganya Aamiin.
7. Ustad/Ustazah lembaga Bahasa Arab Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash.
8. Staf-staf perpustakaan universitas Muhammadiyah palembang, yang senantiasa melayani dalam peminjaman buku.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ان الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور انفسنا ومن سيئات أعمالنا,  
من يهده الله فلا مضل له و من يضلل فلا هادي له. أشهد أن لا اله الا الله و أشهد أن  
محمدًا عبده ورسوله. اللهم صل و سلم وبارك على محمد و على اله و صحبه و من  
اهتدى بهداه الى يوم القيامة

Segala puji syukur kehadiran Allah swt. Yang mencurahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi dan Rasul yang telah membimbing umatnya kearah kebenaran yang diridhoi Allah swt. Dan keluarga serta para sahabat yang setia kepadanya.

Alhamdulillah berkat hidayah dan pertolongan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas dan penyusunan skripsi ini, yang berjudul. “ **Peranan Majelis Ta’lim Nurul Huda dalam Mengembangkan Dakwah di Desa Babaaan Saudagar Kec Pemulutan Kab Ogan ilir.** ”

Segala upaya untuk mejadikan skripsi ini mendekati sempurna telah penulis lakukan, namun keterbatasan yang dimiliki penulis maka akan dijumpai kekurangan dalam segi penulisan. Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dan prtisipasi dari berbagai pihak skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti

yang diharapkan. Oleh karena itu penulis patut menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda serta saudara saudariku beserta keluarga tercinta yang telah memberi semangat, dukungan, motivasi dan kasih sayangnya. Dengan ketulusan hati sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Suroso, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing I, dan Bapak Fikri Junanda, S.E., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dari awal hingga akhir dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Abu Hanifah, M, selaku dosen Penasehat Akademik dan juga banyak memberikan arahan dan bimbingan.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Masyarakat Desa Babatan Saudagar.
8. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa dituliskan satu persatu, yang telah banyak memberikan motivasi, pengalaman, dan bimbingan.



Penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat dan bisa memberikan motivasi. Semoga bantuan ini, bernilai ibadah di sisi Allah swt. Dan mendapatkan keberkahan serta pahala.

**SUNDARI**

**NIM 612016007**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Definisi Operasional.....	9

H. Metodologi Penelitian.....	10
I. Teknik Pengumpulan Data.....	10
J. Teknik Analisis Data.....	12
K. Sistematika Penulisan.....	13

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Tinjauan Tentang Peranan Majelis Ta'lim.....	14
1. Pengertian Peranan.....	14
2. Tinjauan Sosiologi Tentang Peranan.....	15
3. Pengertian Majelis Ta'lim.....	17
4. Sejarah Majelis Ta'lim.....	20
5. Fungsi, Tujuan, dan Peran Majelis Ta'lim.....	22
B. Dakwah.....	29
1. Pengertian Dakwah.....	29
2. Hukum Dakwah.....	33
3. Tujuan Dakwah.....	33

## **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah Desa Babatan Saudagar Kec. Pemulutan Kab. Ogan ilir.....	37
B. Letak Geografis Desa Babatan Saudagar.....	39
C. Kondisi Geografis.....	39
D. Jumlah Penduduk.....	39

## **BAB IV ANALISIS DATA**

- A. Bagaimana Kegiatan Dakwah Sebelum adanya Majelis Ta'lim Nurul Huda di Desa Babatan Saudagar.....48
- B. Bagaimana Peranan Majelis Ta'lim Nurul Huda untuk Mengembangkan Dakwah di Desa Babatan Saudagar.....53
- C. Adakah Faktor Pendukung dan Penghambat dalam mengembangkan dakwah di Desa Babatan Saudagar.....58

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan.....62
- B. Implikasi.....63
- C. Saran.....63

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Jumlah Penduduk Desa Babatan Saudagar.....	39
2. Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	40
3. Jumlah Penduduk Menurut Usia.....	40
4. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian.....	41
5. Bidang Pembangunan Sarana Peribadatan.....	42
6. Sarana Kesehatan Desa Babatan Saudagar.....	42
7. Sarana Pendidikan Desa Babatan Saudagar.....	43
8. Sarana Olahraga, Kesenian, Kebudayaan dan Sosial.....	44

## **ABSTRAK**

Sundari, 612016007 Dakwah Islam merupakan sebuah aktivitas komunikasi, sehingga keberhasilan dakwah tergantung pada beberapa komponen yang mempengaruhinya, yakni da'i sebagai orang yang menyampaikan pesan atau komunikator, mad'u sebagai orang yang menerima pesan atau disebut dengan komunikan, materi dakwah sebagai pesan yang akan disampaikan, media dakwah sebagai sarana yang dijadikan saluran dakwah, metode dakwah sebagai cara yang digunakan untuk berdakwah. Adanya keharmonisan antar unsur-unsur tersebut diharapkan tujuan dakwah bisa tercapai secara maksimal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan penulis dengan judul “ Peranan Majelis Ta’lim Nurul Huda dalam Mengembangkan Dakwah di Desa Babatan Saudagar”. Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Peranan Majelis Ta’lim yaitu perilaku yang mempunyai kedudukan untuk memberikan arahan dan perintah kepada seseorang untuk melaksanakan sesuatu sehingga dapat memberikan hasil yang baik bagi melaksanakan atau yang memberikan perintah.

Adapun faktor pendukung Peranan majelis ta’lim nurul huda dalam mengembangkan dakwah adalah keaktifan ibu-ibu dan kerja sama yang baik serta sarana dakwah telah mencukupi. Sedangkan faktor penghambatnya kurangnya antusias warga untuk mengikuti kegiatan dakwah dan generasi mudanya sekarang lebih suka nongkrong-nongkrong dari pada di masjid atau tempat-tempat yang lebih bermanfaat.

Kata kunci : Peranan Majelis Ta’lim dan Pengembangan Dakwah.

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mengembangkan dakwah adalah untuk menyampaikan pesan-pesan Islam dakwah, yaitu panggilan kepada kebenaran agar manusia yang bersangkutan dapat mencapai keselamatan dunia dan akhirat. Dakwah islam yaitu mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran agar mereka menyadari mana yang baik dan mana yang harus ditinggalkan keburukkan. Dakwah yang mengedepankan toleransi dan kesantunan adalah mutlak dibutuhkan untuk membumikan Islam sebagai *rahmatan lil'alamin* adalah supaya Islam tidak dianggap sebagai lawan terhadap agama-agama selain islam dan memberikan pemahaman bahwa islam adalah agama yang mendukung prinsip perdamaian, toleransi, dan mengedepankan prinsip-prinsip kemanusiaan.<sup>1</sup>

Aktivitas dakwah sebenarnya telah ada sejak adanya upaya menyampaikan dan mengajak manusia kejalan Allah, kemudian menempatkan kesadaran umat bahwa dakwah adalah sebagai suatu aktivitas keagamaan memiliki kekuatan yang besar dalam membentuk kecenderungan masyarakat. Hal ini sekaligus menumbuhkan secara jelas dan tegas sehingga ilmu ini dapat memberikan inspirasi yang baik bagi kecenderungan masyarakat.

---

<sup>1</sup> Munzien Suparta, Harjani Aefni, 2009, *Metode Dakwah*, (jakarta: Kecana Prenada Media Group), h.5.

Sesungguhnya semua tempat di bumi Allah merupakan tempat yang baik untuk berdakwah, di kota atau desa, kantor atau pasar, di kampus atau bahkan di kampung sekalipun. Tidak ada satu tempat pun yang memiliki kemuliaan lebih untuk berdakwah dibandingkan tempat yang lain. Masing-masing memiliki prospek dan tantangannya sendiri-sendiri. Sebelum melakukan kegiatan dakwah, pemahaman akan dakwah Islam itu sendiri haruslah dipahami terlebih dahulu.

Bentuk dakwah apapun yang dilakukan oleh kita baik dalam skala individu ataupun berkelompok haruslah sesuai dengan pedoman yang ada. Dakwah memang harus dilakukan berdasarkan keasliannya yaitu Al Qur'an dan sunnah, namun cara, sarana, dan strategi yang digunakan harus seiring dengan perkembangan zaman agar mampu mengantisipasi dan mengimbangi perkembangan situasi dan kondisi di masyarakat dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Islam 'Alamiyah, bersifat mendunia. Tugas dakwah adalah kewajiban bagi setiap muslim. Setiap pribadi muslim yang telah baligh dan berakal, baik laki-laki maupun perempuan memiliki kewajiban untuk mengemban tugas dakwah. Berdakwah adalah tugas mulia dalam pandangan Allah swt, sehingga dengan dakwah tersebut Allah menyematkan predikat *Khoiru ummah* (Sebaik baik umat) kepada umat Muhammad saw.<sup>2</sup> Dijelaskan dalam Al Qur'an surah Al - Imran Ayat 110 :<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Bambang Saiful Ma'arif, 2010, *Komunikasi Dakwah*. (Jogjakarta : Simbiosis Rekatama Media).

<sup>3</sup> Q.S Al-Imran: 110



كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ أَمَّنْ أَهْلُ الْكِتَابِ

لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ

“Kalian adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah swt” .

Di dalam ayat ini terkandung dua hal : pertama, mulianya umat Islam adalah dengan dakwah. Kedua, tegak dan eksisnya umat Islam adalah dengan menjalankan konsep amar Ma’ruf nahi Munkar. Apapun profesi dan pekerjaan seorang muslim, tugas dakwah tidak boleh di tinggalkan. Setiap muslim berkewajiban untuk menyampaikan dakwah sesuai dengan kapasitas dan kemampuan yang dimiliki. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa dakwah adalah jalan hidup seorang mukmin yang senantiasa mewarnai setiap perilaku dan aktivitasnya.

Dakwah Islam merupakan sebuah aktivitas komunikasi, sehingga keberhasilan dakwah tergantung pada beberapa komponen yang mempengaruhinya, yakni da’i sebagai orang yang menyampaikan pesan atau komunikator, mad’u sebagai orang yang menerima pesan atau disebut dengan komunikan, materi dakwah sebagai pesan yang akan disampaikan, media dakwah sebagai sarana yang dijadikan saluran dakwah, metode dakwah sebagai cara yang digunakan untuk berdakwah. Adanya keharmonisan antar unsur-unsur tersebut diharapkan tujuan dakwah bisa tercapai secara maksimal.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Thohir Luth, 1999, *Dakwah dan Pemikirannya*, (Jakarta: Gema Insani Press)

Proses dakwah Islamiah akan menghadapi permasalahan-permasalahan, sejalan dengan perkembangan peradaban manusia itu sendiri yang menyangkut politik, ekonomi, social, budaya dan ilmu pengetahuan yang selalu berubah. Masyarakat yang terdiri dari berbagai latar belakang social keagamaan dan budaya yang kompleks terkadang sulit untuk menerima pesan-pesan dakwah. Salah satu penyebabnya karena para da'i sering menganggap objek dakwah sebagai masyarakat yang vakum, padahal sekarang ini mereka berhadapan dengan setting masyarakat yang memiliki ragam corak keadaan dengan berbagai persoalannya.<sup>5</sup>

Melihat hal tersebut, untuk mewujudkannya maka diperlukan para da'i yang mengorganisir dan mencetak para da'i serta harus dilengkapi dengan beberapa syarat atau faktor lain. Diantara factor yang sangat diperlukan ialah kualitas para da'i dan keikhlasan dalam menyampaikan atau menyiarkan dakwah serta menggunakan metode yang sesuai dengan objek yang didakwahi. Bukan hal yang berlebihan apabila dikatakan bahwa sukses tidaknya suatu dakwah, suatu perbaikan masyarakat banyak tergantung pada pelaksana dakwah atau da'i. Dan untuk mencapai keberhasilan dakwah Islam secara maksimal maka diperlukan berbagai faktor penunjang, diantaranya adalah strategi dakwah yang tepat, sehingga dakwah Islam mengena sasaran. Strategi dakwah dapat diartikan sebagai proses menentukan cara dan upaya untuk menghadapi sasaran dakwah

---

<sup>5</sup> Abdul Muis, 2008, *Komunikasi Islami*, Universitas Michigan Remaja Rosdakarya.

dalam situasi dan kondisi tertentu guna untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal.<sup>6</sup>

Dakwah bukan hanya sekedar menyampaikan pesan-pesan saja, akan tetapi hal yang berupa keagamaan itupun merupakan dakwah, kami juga membahas tentang majlis ta'lim, ini juga merupakan dakwah. Majlis ta'lim merupakan salah satu bentuk kegiatan dakwah atau tabligh, karena di dalam majlis ta'lim itu sendiri tidak lepas dari usaha penyampaian ajaran - ajaran Islam dalam rangka mengajak atau membina umat manusia untuk senantiasa berada dijalan Islam, sehingga tercapai kedamaian dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Majlis ta'lim juga salah satu kegiatan keagamaan dalam Islam. Majlis ta'lim tidak hanya dilakukan oleh orang-orang tertentu seperti santri, dan siswa namun majlis ta'lim juga diikuti oleh ibu-ibu, remaja dan anak muda. Pada umumnya, di dalam majlis ta'lim dibahas tentang ajaran-ajaran Islam dan penjelasannya, seperti muamalah, aqidah akhlak, tauhid dan masih banyak lagi ajaran Islam lainnya. Majlis ta'lim ini merupakan kebutuhan seseorang untuk bisa mendapatkan ajaran-ajaran Islam yang baik dan benar sekaligus dijadikan sebagai sarana komunikasi dan sosialisasi. Dan kita hidup di dunia ini mempunyai peranan agama dalam kehidupan kita karena untuk mengatur hidup dan kehidupan manusia agar tidak terjadi beraturan kepentingan antara satu dengan yang lain, sehingga keberadaan Islam memang terasa menjadi rahmat bagi semesta alam ini. Selain itu Islam juga menyadarkan manusia agar mengenal dirinya, setelah kenal siapa dirinya, maka akan mengenal Allah sebagai penciptanya. Dengan demikian hukum-hukum Allah

---

<sup>6</sup> Abdul Wahid, 2019, *Pendekatan Komunikasi Antarbudaya*, (Jakarta Timur: Pernadamedia Group)

itu tidak terasa memberatkan baginya, melainkan ia rela taat patuh menaati peraturan yang ditetapkan Allah, sehingga dapat mewujudkan ketertiban di dalam mengadakan hubungan dengan masyarakat dan rasa persaudaraan dan kasih sayang di antara sesama.

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana peranan majlis ta'lim dalam mengembangkan dakwah sehingga mengangkat permasalahan ini dengan judul “ *Peranan Majlis Ta'lim Nurul Huda dalam mengembangkan dakwah di desa babatan saudagar* ”, dan mengadakan penelitian di desa babatan saudagar karena banyak sekali peranan ibu-ibu, remaja-remaja dalam mengembangkan dakwah , maka perlunya penelitian di desa babatan saudagar karena bervariasi majlis ta'lim dalam mengembangkan dakwah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Da'i dan Da'iyah di desa babatan saudagar sangatlah minim.
2. Mad'u, masyarakat desa babatan saudagar kurang berminat dan kurang bersemangat untuk mempelajari ilmu agama dan waktu untuk mengikuti pengajian sangatlah terbatas.
3. Materi atau pesan dakwah yang disampaikan sangatlah monoton dan tidak bervariasi.
4. Media dakwah di desa babatan saudagar hanya diisi oleh orang yang sudah lanjut usia atau orang tua.

5. Metode dakwah tidak sesuai dengan kondisi mad'u nya.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pada fokus penelitian dari judul di atas, dapat dideskripsikan berdasarkan substansi permasalahan, dibatasi hanya meneliti kegiatan dakwah sebelum adanya majlis ta'lim, peranan majlis ta'lim dalam mengembangkan dakwah di desa babatan saudagar dan faktor pendukung dan penghambat dakwah.

### **D. Rumusan Masalah**

Untuk memperjelas dan mempermudah mencari data, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana kegiatan dakwah sebelum adanya majlis ta'lim di desa babatan saudagar ?
2. Bagaimana peranan majlis ta'lim untuk mengembangkan dakwah di desa babatan saudagar ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan dakwah di desa babatan saudagar ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui kegiatan dakwah sebelum adanya majlis ta'lim.
2. Untuk mengetahui bagaimana peranan majlis ta'lim dalam mengembangkan dakwah di desa babatan saudagar.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan dakwah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan, maka penelitian ini berguna untuk :

1. Secara teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai pengembangan ilmiah di bidang dakwah berkaitan dengan metode dan media dakwah, serta ciri khas atau tren dakwah dalam bentuk komunitas keislaman. Baik untuk perbandingan maupun dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian sejenis mengenai dinamika dakwah yang berkembang di Indonesia dalam kajian penelitian di fakultas agama Islam dan komunikasi penyiaran Islam.

2. Secara Praktis

Diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran kepada lembaga dakwah juga masyarakat luas dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan dakwah Islam.

#### **G. Definisi Operasional**

1. Peranan

Peranan adalah pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan kedudukannya. Peran menentukan apa yang harus diperbuat seseorang bagi masyarakat serta kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya.

## 2. Majelis Ta'lim

Majlis Ta'lim adalah salah satu lembaga pendidikan keagamaan nonformal yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Proses pembelajarannya mengarah kepada pembentukan akhlak mulia, tempat pengajaran atau pendidikan agama Islam yang paling fleksibel dan tidak terikat oleh waktu. Sifatnya terbuka, usia berapapun, profesi apapun, suku apapun, dapat bergabung didalam majlis ta'lim tersebut.

## 3. Mengembangkan

Mengembangkan adalah memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga mengembangkan dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman dan pengertian dinamis lainnya.

## 4. Dakwah

Dakwah adalah kegiatan yang menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan garis aqidah, syari'at dan akhlak Islam.

## **H. Metodologi Penelitian**

### 1. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>7</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan jenis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan intervensi atau fenomena dan konteks kehidupan nyata yang terjadi menyertainya.

---

<sup>7</sup> <http://www.> Metode penelitian. Akses tanggal 15 juli 2019

Studi kasus atau penelitian kasus adalah tentang subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Peneliti ingin mempelajari secara intensif peranan majlis ta'lim oleh para jama'ah majlis ta'lim untuk masyarakat ditempat.

Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, adapun kasus individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum. Populasi disini adalah keseluruhan obyek penelitian.

### **I. Teknik Pengumpulan Data**

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik *field research* penelitian lapangan . Dalam hal ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut :<sup>8</sup>

#### **a. Metode wawancara**

Metode wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka langsung antara penanya atau perwawancara dan orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara berdasarkan masalah-masalah yang memerlukan solusi alternative atas realitas yang terjadi.

#### **b. Metode Observasi**

Metode Observasi atau disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung

---

<sup>8</sup> Marzuki, 2005, *Metodelogi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia). H.14



kondisi lapangan dan bagaimana peranan majlis ta'lim dalam mengembangkan dakwah di desa babatan saudagar. Kemudian, data-data yang diperoleh digunakan untuk melengkapi data-data hasil interview. Selain proses mengembangkan dakwah, yang menjadi objek observasi peneliti adalah evaluasi mengembangkan dakwah oleh para ibu-ibu dan remaja wanita.

c. Angket

Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang ia ketahui. Angket ini digunakan untuk diajukan kepada responden yang telah ditentukan yang mana dijadikan data primer.<sup>9</sup>

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen dokumen yang ada atau catatan catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.<sup>10</sup> Dokumen tertulis merupakan sumber data yang sering memilih posisi yang penting dalam penelitian dalam penelitian kualitatif. Sumber data yang berupa arsip dan dokumen yang merupakan sumber data pokok dalam penelitian kesejarahan, terutama untuk mendukung interpretasi dan setiap peristiwa yang diteliti, peneliti mencari data atau informasi tambahan melalui buku, artikel dan lain-lain untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan di desa babatan saudagar.

---

<sup>9</sup> Suharsini Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* ( Jakarta: Rineka Cipta. hal. 128

<sup>10</sup> Margono S, 2007, *Metologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK.* ( Jakarta: Rineka cipta. hal. 187

## **J. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian, untuk menganalisa data yang diperoleh di lapangan penulis mengelolah hasil wawancara dan observasi dengan mendeskripsikan kemudian menganalisa dan meyimpulkannya. Kemudian data yang diperoleh dari angket, diseleksi dan disusun. Setelah itu data-data diklasifikasikan lalu dilakukan analisis data.

Dalam hal ini jenis data yang dikumpulkan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data Kualitatif adalah sebuah cara lebih untuk menekunkan pada aspek pemahaman secara mendalam pada suatu permasalahan. Sedangkan Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

## **K. Sistematika Penulisan**

Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari V Bab masing-masing bab menurut uraian sebagai berikut :

**BAB I** : Pendahuluan, meliputi : Latar belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, Metodologi Penelitian, Teknik Analisis Data dan Sistematika Penulisan.

**BAB II** : Tinjauan Teori, meliputi : pengertian peranan, pengertian majelis taklim, fungsi dan tujuan majelis taklim, pengertian dakwah, hukum dakwah dan tujuan dakwah.

**BAB III** : Gambaran Umum lokasi penelitian, meliputi : Desa babatan saudagar, Asal usul masyarakat desa babatan saudagar, system pemerintahan, kondisi geografis, jumlah penduduk, mata pencarian penduduk, pendidikan, agama, sarana ibadah.

**BAB IV** : Analisis data meliputi : Bagaimana kegiatan da'wah sebelum terbentuknya majlis ta'lim nurul huda di desa babatan saudagar, bagaimana peran majlis ta'lim dalam mengembangkan dakwah di desa babatan saudagar, dan faktor pendukung dan penghambat dakwah tersebut.

**BAB V** : Penutup, meliputi : kesimpulan, implikasi dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Buku

- Alawiyah Tuty As, 1997, *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Ta'lim*. Bandung : Mijan.
- Aliasari, 2016, *Strategi Dakwah Dalam Mengubah Sikap*. Palembang : Noerfikri.
- Arifin M, 1993, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Jakarta : Bumi Askara.
- Arifin M, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*.
- Ary H Gunawan., 2010, *Sosiologi Tentang berbagai Problem Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam (e) Majelis, 1994, *Ensiklopedia Islam*. Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Helmawati, 2013, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim Peran Aktif Majelis Ta'lim Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Khalid Agus Jaya Abdullah, 2012, *Mengubah Dunia ( Sukses Menjadi Da'i Internasional )*. Palembang : Mujahid Press.
- Luth Thohir, 1999, *Dakwah dan Pemikirannya*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Ma'arif Bambang Saiful, 2010, *Komunikasi Dakwah*. Jogjakarta : Simbiosis Rekatama Media.
- Margono S, 2007, *Metologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Muis Abdul, 2008, *Komunikasi Islami*. Universitas Michigan Remaja Rosdakarya.
- Munzien Suparta, Harjani Aefani, 2009, *Metode Dakwah*. Jakarta : Kecana Prenada Media Group.
- Mk Muhsin, 2009, *Manajemen Majelis Ta'lim Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*. Jakarta : Pusaka Intermasa.
- Muri'ah Siti, 2000, *Metode Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta : Mitra Pustaka.
- N. Grass, W. S Massanand A. W. Mc. Eachern, 1995, *Exploration Role Analisis dalam Dapid Berry, Pokok-Pokok dalam Sosiologi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Samsul Munir Amin, 2009, *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Hamzah.
- Saputra Wahidin, 2011, *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta : PT, Raja Grafindo Persada.
- Sipaki Mustha, 2011, *Sirah Nabawiah Pelajaran Dari Kehidupan Napi*. Solo: Era Adicitra Intermedi.
- Siregar H. Imran dan Shafuddin, 2003, *Pendidikan Agama luar Sekolah (Studi Majelis Ta'lim)*. Jakarta.
- Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Yasin A. Fatah, 2008, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang : Uin Malang.
- Wahid Abdul, 2019, *Pendekatan Komunikasi Antarbudaya*. Jakarta Timur : Pernada Media Group.

## B. Sumber Internet

<http://www.> Metode Penelitian. Akses tanggal 15 juli 2019